

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keadilan adalah tuntutan dan kebajikan yang kerap diserukan. Semua manusia menuntut keadilan, mengandaikannya atau berjuang bagi keadilan. Namun, keadilan merupakan kenyataan yang kompleks. Ukurannya berbeda-beda, banyak tergantung pada pandangan dasar yang melatarbelakanginya, terutama pandangan manusia dan masyarakat.

Setiap umat beriman kristiani adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Mereka terikat kewajiban untuk memajukan keadilan sosial karena pertama-tama umat beriman itu pada dasarnya baik sebagaimana Tuhan Yesus yang adalah sumber kebaikan itu sendiri. Dengan menerima Sakramen Baptis setiap orang wajib untuk bersaksi dan melakukan tugas perutusan Allah yang salah satunya ialah memajukan keadilan sosial. Dengan memajukan keadilan sosial juga setiap umat beriman kristiani dapat mengimplementasikan imannya secara nyata yakni mengutamakan harkat dan martabat manusia sebagai yang tertinggi sebab setiap individu diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Keadilan sosial adalah keadilan yang pelaksanaannya tergantung dari struktur proses ekonomi, politik, sosial, budaya dan ideologis dalam masyarakat. Maka struktur sosial adalah hal pokok dalam mewujudkan keadilan sosial. Adapun prinsip dalam memajukan keadilan sosial yaitu keadilan atas dasar hak, keadilan atas dasar jasa, dan keadilan atas dasar kebutuhan.

Gereja sendiri telah menyerukan keadilan sosial dan terutama termuat dalam dokumen Konsili Vatikan II terutama Konstitusi Pastoral Gereja Dewasa Ini, *Gaudium et Spes*. Di samping *Gaudium et Spes*, ada juga ensiklik-ensiklik sosial para Paus yang dibuat sebagai ajaran Magisterial Gereja untuk menyerukan keadilan sosial. Atau dapat dikatakan bahwa Gereja secara serius memperhatikan kehidupan umat beriman kristiani terutama keadilan sosial sebab, keadilan sosial sendiri menjadi simpul dari semua dimensi dan aspek dari ide kemanusiaan tentang keadilan. Atau dapat dikatakan bahwa ketidakadilan adalah musuh yang harus diperangi bersama-sama oleh semua umat beriman kristiani sesuai dengan statusnya masing-masing.

Dengan demikian, kewajiban umat beriman kristiani dalam memajukan keadilan sosial sebagaimana dalam terang kanon 222 § 2 *Kitab Hukum Kanonik 1983* perlu diperangi secara bersama-sama dengan terlebih dahulu memerangi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mewujudkan keadilan sosial yakni ketidakadilan ekonomi, perkembangan budaya yang menyebabkan adanya ketidakadilan, dan juga ketidakadilan dalam dunia politik. Adapun langkah atau upaya yang menjadi dasar pegangan bagi setiap umat beriman kristiani yakni jujur tulus dan benar tanpa memihak, memiliki kepedulian dan solidaritas terhadap sesama, selalu berproses dalam jalan cinta kasih, kooperatif, dan turut dalam membela kepentingan kaum tertindas, miskin, lemah dan tersingkir. Dan akhir dari setiap perjuangan untuk memajukan dan mewujudkan keadilan sosial hanya satu yakni memperjuangkan nilai yang terkandung dalam iman kristiani itu sendiri yakni harkat dan martabat manusia sebagai yang utama dan tertinggi.

5.2 Saran

Dari tulisan ini, saran saya ialah seharusnya umat beriman kristiani selalu disadarkan terus untuk memperjuangkan dan memajukan keadilan sosial dalam masyarakat sebab dengan adanya sikap ini maka mereka dapat mengimplementasikan nilai yang terkandung dalam iman kristiani itu secara nyata.

Di samping itu juga, Gereja jangan terus-menerus mengidentifikasi dirinya sebagai kaum lemah yang memerlukan bantuan. Sebab, sikap seperti itu pertamanya tidak sesuai dengan hakekatnya sebagai persekutuan yang dipanggil, dikuduskan dan diutus ke dalam dunia untuk menampakkan tanda-tanda keadilan dan damai sejahtera Injil Kerajaan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2002.

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja “Ad Gentes”* (7 Desember 1965), dalam Hardawiryana, R, (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Dekrit Tentang Kerasulan Awam “Apostolicam Actuositatem”* (18 November 1965), dalam Hardawiryana, R, (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Dekrit Tentang Pelayanan Dan Kehidupan Para Imam “Presbyterorum Ordinis”* (7 Desember 1965), dalam Hardawiryana, R, (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Dekrit Tentang Pembaruan Dan Penyesuaian Hidup Religius “Perfectae Caritatis”* (28 Oktober 1965), dalam Hardawiryana, R, (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, Hardawiryana, R. (penerj.), *Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991 dari Rerum Novarum sampai dengan dengan Centesimus Annus*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1999.

_____, *Dekrit Konstitusi Dogmatis Tentang Terang Gereja “Lumen Gentium”* dalam Hardawiryana, R, (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta : KWI-Obor 1993.

_____, *Dekrit Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Di Dunia Dewasa Ini “Gaudium Et Spes”* (18 November 1965), dalam Hardawiryana, R, (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Pius XI, Paus, *Ensiklik Quadragesimo Anno, Tentang Kenangan Empat Puluh Tahun Rerum Novarum*, (15 Mei 1931), dalam: Hardawiryana, R. (penerj.), *Seri Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991: dari Rerum Novarum sampai dengan Centesimus Annus*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 1999.

Yohanes Paulus XXIII, Paus, *Pacem in Terris*, dalam R. Hardawiryana (Penerj.), Jakarta: Obor, 1993.

Yohanes Paulus II, Paus, (Promulgatus), *Codex Iuris Canonici M. DCCCC. LXXXIII* (Vaticana: Libreria Editrice M. DCCCC. LXXXIII), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, dalam Rubiyatmoko. R, (editor). Jakarta: Konferensi Wali Gereja-Obor, 2006.

- _____, (Promulgatus), *Catechismus Catholicae Ecclesiae*, Libreria Editrice Vaticano, M. DCCCC. LXXXIII dalam: Embuiru, Herman, (Penerj.), *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Arnoldus, 1995.
- Fransiskus, Paus, Seruan Apostolik, Bersukacitalah dan Bergembiralah *Gaudete et Exultate*, dalam Cahyadi, Krispurwana, (Penerj.), Jakarta: Dokpen KWI, 2018.
- Pontifical Council For Justice and Peace, *Compendium of the Social Doctrine of the Church*, (Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2009), dalam, Florisan, Yosef Maria, dkk (penerj.) *Komisi Untuk Keadilan dan Perdamaian Kompendium Ajaran Sosial Gereja*, Maumere: Ledalero, 2009.
- Sinode Para Uskup, *Keadilan Dalam Dunia (Institia In Mundo)*, dalam R.P. Piet Go, (Penerj.). Jakarta: Konferensi Wali Gereja, 2014.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

- Ali, Lukman, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Alwi, Hasan, dkk, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bangsa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 1991.
- O'Collins, Gerald, dan Edward Faruggia, *Kamus Teologi (terj)*, Kanisius: Yogyakarta, 1996.
- Pringgodigdo, Ag, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

BUKU-BUKU

- Arum, Giovanni, A. L, *Menimbang Keadilan*, Banjarmasin Utara: G. Pustaka, 2020.
- Banawiratma, J. B, (Editor), *Aspek- Aspek Teologi Sosial*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bekker, A, *Ajaran Iman Katolik 2 Untuk Mahasiswa*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Bertens, K, *Pengantar Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Cahyadi, T. Krispurwana, *Syukur Atas Tahun Hidup Bakti Sukacita Dalam Panggilan Paus Fransiskus dan Kaum Religius*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Catherwood, Sir Fred, *Orang Kristen dan Politik*, (God & Culture, (Ed) D.A Carson & John D.Woodbridge, Surabaya : Momentum, 2002.
- Coriden, James, Cs..., *The Code Of Canon Law A Text And Commentary*, New York: Paulist Press.
- Dipoyudo, Kirdi, *Keadilan Sosial*, Jakarta: Rajawali Pres, 1985.
- Djiwandono, J. Soedjati, *Gereja Dan Politik*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.

- Muchsan, ***Pengantar Hukum Administrasi Negara Indonesia***, Yogyakarta: Kanisius, 1982.
- Peschke, Karl-Heinz, ***Etika Kristiani Jilid III, Kewajiban Moral Dalam Hidup Pribadi***, Maumere: Ledalero, 2003.
- Powel, Jhon, ***Visi Kristiani, Kebenaran Yang Memerdekakan Kita***, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Prasetya, L, ***Keterlibatan Awam Sebagai Anggota Gereja***, Malang: Dioma, 2003.
- , ***Menjadi Katolik: Panduan Bagi Yang Ingin Diterima Dalam Gereja Katolik***, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Punda, Panda, Herman, ***Sakramen Dan Sakramentali Dalam Gereja***, Yogyakarta: Amara Books, 2012.
- Purwa, Al. Hadiwadoyo, ***Ringkasan Ajaran Gereja Tentang Imam, Awam dan Religius***, Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Raho, Bernard, ***Sosiologi***, Maumere: Ledalero, 2016.
- Santoso, M. Agus, ***Hukum, Moral & Keadilan Sebuah Kajian Filsafat Hukum***, Jakarta: Kencana, 2014.
- Schultheis, Michael J, ***Pokok-Pokok Ajaran Sosial Gereja***, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Suryawasita, A, ***Asas Keadilan Sosial***, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Suseno Magnis, Franz, ***Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral***, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

MODUL/BAHAN AJAR, SKRIPSI, JURNAL, DLL.

- Bahder Johan Nasution, ***Kajian Filosofis Tentang Konsep Keadilan Dari Pemikiran Klasik sampai Pemikiran Modern***, Yustisia, Vol. 3 No. 2, Mei – Agustus 2014.
- Purwa, Al. Hariwardoyo, ***Pancasila dan Gereja Katolik Indonesia***, Vol. 02, No. 01, Mei 2013.
- Mahamboro, D. Hismoko, ***Keadilan, Perdamaian, dan Keutuhan Ciptaan, dalam Inspirasi***, Vol. XIII, no. 148, Desember 2016, Yogyakarta: Santo Paulus Kentungan.
- Purwanto, F, ***Kenabian Dan Ajaran Dogma Gereja Katolik***, Orientasi Baru, Vol. 21, No. 2, Oktober 2012.
- Takaliung, James Juneidy, ***Peran Orang Percaya Dalam Mewujudkan Keadilan Sosial***, dalam Jurnal Missio Ecclesiae, Vol. 4 No. 2 Oktober 2015, Jawa Timur: Institut Injil Indonesia, 2015.
- Hanifiya, ***Cara Pandang Gereja terhadap Kemiskinan dan Pembangunan***, dalam Jurnal Studi Agama-Agama, Vol 4 No. 2 2021.
- Jegalus, Norbert, ***Filsafat Sosial Politik*** (modul), Kupang: FFA-UNWIRA, 2018.
- Ignatius Suharyo, ***Etika Politik Katolik***, dalam [www.perdamaianimankatolik.com>tag>keadilan](http://www.perdamaianimankatolik.com/tag/keadilan).

Novrizaljuanda, ***Prinsip Keadilan Ekonomi***, dalam <https://steit.com>.

Rifa, Asrur, ***Teori Keadilan Menurut Aristoteles Beserta Contohnya***, dalam www.siswamaster.com.

Triatmo, Agis, ***Hierarkis Gereja Katolik***, dalam <http://www.imankatolik.or.id/hierarki.html>.

AUTOBIOGRAFI



Nama : Yulius Krisantus Yance Kolo

Tempat Tanggal Lahir : Nunbei, 02 Juli 1997

Orang Tua

Ayah : Mikhael Kolo

Ibu : Rosina Sila

Saudara/i : Maria Gilberta Kolo, Stefani Trisilfa Kolo dan Yohanes Natalino Kolo

Riwayat Pendidikan

- ❖ SD : SDK Banain
- ❖ SMP : SMP Teflasi
- ❖ SMA : SMA Swasta Seminari Lalian
- ❖ PT : Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Motto

“HIDUPKU ADALAH PERJUANGANKU”